

**Term of Reference**  
**Sistem Manajemen Tanam**  
**Basis Data (KOM205)**

<b>Kelompok-7</b>	Nasrul Hamid	G64164017
	Muhammad Jaka Utama	G64164021
	Michael Tampubolon	G64164039



**DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**  
**2017**

## 1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pertanian. Segala potensi dan sumber daya perlu dikelola dengan baik. Untuk mengoptimalkan hasil pertanian, petani dapat memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi komoditas yang cocok untuk lahannya, membuat program penanaman bergilir, sampai mendapatkan penyuluhan dan bimbingan baik secara langsung maupun daring.

## 2 Permasalahan

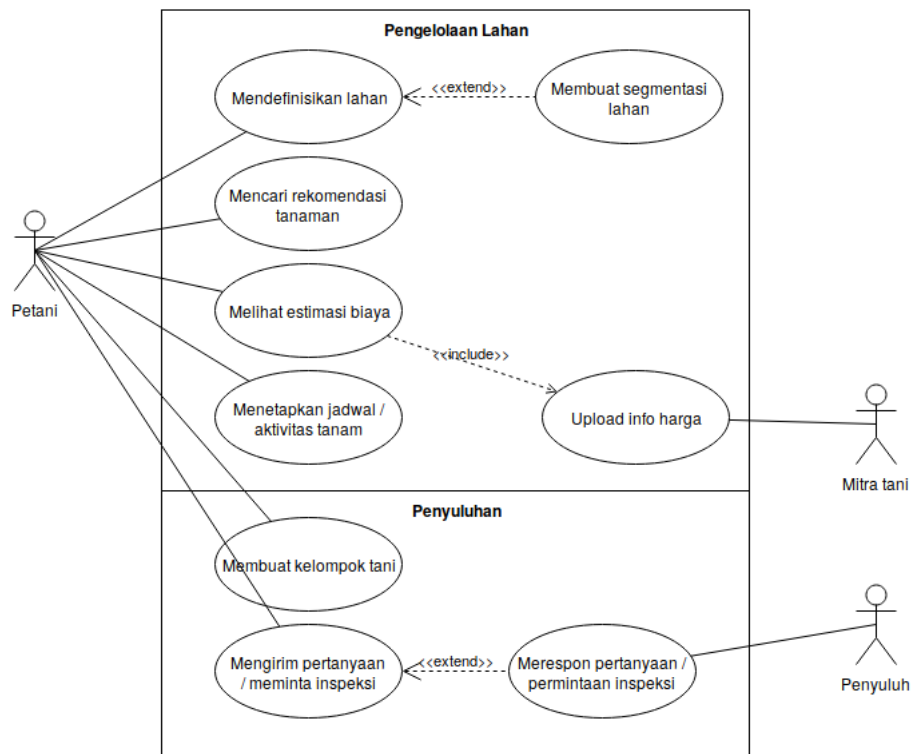
1. Kebanyakan petani belum terampil mengoperasikan teknologi informasi.  
Hal ini diminimalisasi dengan membuat kelompok tani serta melibatkan pemuda.
2. Kendala komunikasi antara petani dan penyuluh.  
Perlu dibuatkan wadah forum antara penyuluh dengan kelompok tani sehingga penyuluh dapat memonitor perkembangan kelompok tani binaannya.
3. Minimnya informasi pembanding bagi petani  
Memberikan informasi jenis komoditas yang cocok dibudidayakan berdasarkan karakteristik lahan, maupun kondisi cuaca. Petani juga membutuhkan informasi estimasi biaya produksinya.

## 3 Tujuan

1. Membuat sistem manajemen tanam bagi petani untuk memprogram kegiatan cocok tanamnya.
2. Membuat subsistem layanan penyuluhan kelompok tani.

## 4 Deskripsi singkat aplikasi Basis Data

1. Aktor yang terlibat antara lain: Petani, Mitra Tani (seperti KUD), dan Penyuluh. Melalui sistem ini petani dapat membuat perencanaan tanaman yang cocok untuk lahannya berdasarkan data *knowledge base* yang tersedia dalam sistem. Selain itu sistem memberikan informasi estimasi biaya produksi untuk jenis tanaman yang dipilih untuk diterapkan pada lahannya. Petani juga dapat membagi lahannya ke dalam beberapa segmen tanaman.
2. Seiring proses penanaman, sistem memungkinkan petani untuk membentuk kelompok tani untuk saling bertukar informasi dan mendapatkan penyuluhan dari dinas terkait.



## 5 Fungsi-fungsi yang ingin dibuat

1. Rekomendasi tanaman
2. Perbandingan estimasi biaya
3. Penjadwalan aktivitas tanam
4. Membuat kelompok tani
5. Tanya-Jawab dengan penyuluh
6. Permintaan inspeksi penyuluh.